

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pembangunan ekonomi adalah salah satu kegiatan yang harus dilakukan suatu negara dalam meningkatkan kesejahteraan rakyatnya. Dalam hal ini, Indonesia merupakan salah satu negara yang masih mengalami ketertinggalan dibandingkan dengan negara-negara maju. Hal inilah yang mengakibatkan pemerintah masih menjadi motor penggerak dalam perekonomian nasional (Sitepu, 2018).

Koperasi merupakan salah satu kegiatan yang dilakukan pemerintah untuk membangun perekonomian nasional. Koperasi adalah pelaku ekonomi selain Badan Usaha Milik Negara (BUMN), dan Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) yang sama-sama berperan penting dalam mendorong pembangunan ekonomi Indonesia (Agusalim, et al., 2018). Koperasi sebagai suatu perkumpulan yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum, yang memiliki suatu kesepakatan dalam bekerjasama secara kekeluargaan dalam menjalankan usaha untuk mensejahterakan anggotanya (Chaniago, 2001). Koperasi merupakan lembaga ekonomi yang cocok diterapkan di Indonesia karena sifat masyarakatnya yang kekeluargaan dan kegotongroyongan (Sitepu, 2018).

Koperasi di Indonesia masih terus berkembang. Sampai dengan bulan Desember 2019 berdasarkan data yang dipaparkan di *website* Kementerian Koperasi dan Usaha Kecil Menengah Republik Indonesia (<http://www.depkop.go.id/>), jumlah koperasi di seluruh Indonesia tercatat sebanyak 123.000 unit lebih, dengan jumlah keanggotaan lebih dari 22.400.000 orang. Data tersebut membuktikan bahwa berbagai unit koperasi telah tersebar di Indonesia, salah satunya di Universitas YARSI.

Koperasi “COCAFE” di Universitas YARSI merupakan salah satu organisasi sebagai sarana dalam menyejahterakan anggotanya terutama para civitas di lingkungan Universitas YARSI. COCAFE didirikan oleh Prof. Dr. Nurul Huda, SE., MM., M.Si pada tahun 2006. Koperasi ini menangani sektor simpan pinjam yang memiliki kegiatan utama menyediakan jasa penyimpanan dan peminjaman dana kepada anggota dengan tujuan menyejahterakan anggotanya.

Namun kondisi saat ini seluruh catatan transaksi masih dilakukan secara manual. Proses transaksi seperti perhitungan angsuran pinjaman, perhitungan simpanan tiap anggota yang dicatat secara manual memungkinkan timbulnya permasalahan yaitu

kemungkinan adanya kesalahan penulisan dan pencatatan serta lamanya waktu dalam pencarian data. Sehingga narasumber yaitu ibu Elmanizar, SE., Ak., Msi., CA selaku bendahara COCAFE meminta untuk dibuatkan sebuah aplikasi sebagai alat untuk memudahkan pekerjaan yang sebelumnya masih manual.

Teknologi Informasi merupakan cara yang tepat dalam mengatasi masalah pencatatan. Perkembangan ilmu pengetahuan menjadikan teknologi informasi merupakan suatu hal yang penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam mempermudah pekerjaan (Ermatita, 2016). Selain itu, teknologi informasi dapat membantu pekerjaan manusia menjadi cepat, tepat waktu dan akurat (Ismanto, 2010). Aplikasi perangkat lunak akan menggantikan pekerjaan yang awalnya masih manual menjadi berbasis komputer.

Berkaitan dengan hal tersebut, penulis mencoba mengusulkan Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam Berbasis Web dengan tujuan agar proses pencatatan transaksi seperti simpanan, pinjaman maupun angsuran dapat dilakukan secara efektif dan efisien. Selain itu, fitur aplikasi ini diharapkan dapat mengurangi kesalahan penulisan, pencatatan serta lamanya waktu dalam pencarian data sehingga menjadi cepat dan akurat. Aplikasi yang dibangun berbasis web agar dapat diakses kapan pun dan dimana pun secara mudah dan cepat, serta dapat membantu kinerja pengurus ataupun anggota koperasi dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan.

Islam mengajarkan umatnya untuk membaca sebagaimana ayat pertama yang diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW dalam surat Al – Alaq yaitu *iqra'*. Menurut Quraish Shihab kata *iqra'* mempunyai arti membaca, menelaah, menyampaikan dan sebagainya. Meskipun makna membaca sangat luas, namun dalam tataran sempit berarti Islam secara tidak langsung memerintahkan umatnya mencintai catatan. Bahkan Rasulullah SAW memberikan perintah kepada sahabatnya menuliskan kembali wahyu yang baru saja diterima dari malaikat Jibril. Setiap kali wahyu turun, maka Rasulullah SAW akan menyuruh para Sahabatnya untuk menghafal dan menuliskannya, pada berbagai media, seperti lempengan batu, lembaran lembaran kulit, maupun tulang binatang, kayu, dan pelepah kurma (Arif, 2016).

Kegiatan pencatatan hutang piutang menurut pandangan agama Islam terdapat dalam Al-Qur'an Surat al-Baqarah ayat 282.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا تَدَايَنْتُمْ بِدِينٍ إِلَىٰ أَجَلٍ مُّسَمًّى فَاكْتُبُوهُ ۚ وَلْيَكْتُب بَيْنَكُمْ كَاتِبٌ بِالْعَدْلِ وَلَا يَأْب كَاتِبٌ أَنْ يَكْتُبَ كَمَا عَلَّمَهُ اللَّهُ ۚ فَلْيَكْتُبْ وَلْيُمْلِلِ الَّذِي عَلَيْهِ الْحَقُّ وَلْيَتَّقِ اللَّهَ رَبَّهُ وَلَا يَبْخَسْ مِنْهُ شَيْئًا

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bermu'amalah tidak secara tunai untuk waktu yang ditentukan, hendaklah kamu menuliskannya. Dan hendaklah seorang penulis di antara kamu menuliskannya dengan benar. Dan janganlah penulis enggan menuliskannya sebagaimana Allah mengajarkannya, meka hendaklah ia menulis, dan hendaklah orang yang berhutang itu mengimlakkan (apa yang akan ditulis itu), dan hendaklah ia bertakwa kepada Allah Tuhannya, dan janganlah ia mengurangi sedikitpun daripada hutangnya.” (Q.S Al-Baqarah : 282).

Ayat tersebut menjelaskan tentang pencatatan yang perlu dilakukan saat transaksi hutang piutang dengan waktu tempo tertentu demi menjaga harta dan menghindari pertikaian. Selain itu, Allah SWT memperingatkan untuk tidak merasa jemu dalam mencatat hutang piutang, walaupun berjumlah sedikit atau banyak hingga tempo yang telah ditentukan. Tindakan itu lebih sejalan dengan syariat Allah SWT dan petunjukNya, dan menjadi faktor pendukung paling besar untuk menegakkan persaksian dan menjalankannya, serta cara paling efektif untuk menepis keraguan-keraguan terkait jenis hutang, kadar dan temponya.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan permasalahan yang akan diselesaikan dalam penelitian ini adalah bagaimana tinjauan Islam terhadap Pembangunan Aplikasi Koperasi simpan pinjam (COCAFE) berbasis web?

1.3 Tujuan Pembahasan

Tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui tinjauan Islam dari Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (COCAFE) Berbasis Web.
2. Mengetahui web menurut pandangan Islam.
3. Mengetahui tinjauan Islam dari Aplikasi Koperasi Simpan Pinjam (COCAFE) Berbasis Web.